

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam perkembangan anak karena menjadi fondasi awal yang menentukan kesuksesan pendidikan di masa depan. Anak usia dini berada dalam fase emas sepanjang perkembangan manusia. Pada masa ini, anak mengalami periode sensitif, di mana ia menjadi sangat mudah menerima rangsangan dari lingkungannya.¹ Melalui layanan PAUD, anak-anak mendapatkan stimulasi yang mendorong perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka, yang sangat penting sebagai kesiapan dalam melanjutkan pendidikan. Pentingnya PAUD telah ditegaskan dalam dokumen kebijakan nasional seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menempatkan peningkatan kualitas dan akses layanan PAUD sebagai bagian dari agenda pembangunan sumber daya manusia unggul. Selain itu, Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD HI) menekankan pentingnya penyediaan layanan yang menyeluruh, mencakup aspek pendidikan, kesehatan, gizi, serta pengasuhan dalam satu kesatuan sistem pendukung tumbuh kembang anak. Kebijakan ini menunjukkan bahwa PAUD bukan sekadar layanan pendidikan, melainkan strategi negara dalam membentuk generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan berkarakter sejak usia dini. Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan nasional, menargetkan peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD sebagai bagian dari upaya memperluas akses pendidikan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menyediakan pendidikan berkualitas bagi seluruh anak Indonesia, dengan tujuan membangun sumber daya manusia yang unggul di masa depan.

¹ Sutrisno, Amin., Yudistira, Ivana., Alfarisi, Usman. (2021). Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4.

Namun, implementasi kebijakan PAUD di Daerah Khusus Jakarta menghadapi tantangan yang cukup unik. Sebagai ibu kota negara, Daerah Khusus Jakarta diharapkan menjadi contoh dalam pencapaian target pendidikan, tetapi realitanya, tingginya kepadatan penduduk dan perbedaan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pinggiran menyebabkan ketimpangan dalam partisipasi PAUD. Ketimpangan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk terbatasnya fasilitas pendidikan yang memadai serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Padahal, sebagai wilayah dengan potensi sumber daya besar, Daerah Khusus Jakarta perlu mengoptimalkan strategi implementasi PAUD untuk meningkatkan tingkat partisipasi anak-anak pada layanan ini.

Masalah serius lainnya adalah lemahnya regulasi mengenai pendirian PAUD yang tidak berizin, yang dapat menurunkan kualitas pendidikan yang diberikan. Banyak lembaga PAUD beroperasi tanpa mengikuti prosedur perizinan yang ketat, sehingga sering kali standar kualitasnya tidak memenuhi ketentuan. Tanpa adanya pengawasan yang baik, kualitas PAUD di Jakarta menjadi tidak merata, memperlebar kesenjangan dalam kualitas pendidikan yang diterima anak-anak. Dalam konteks ini, peran Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta sangat signifikan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis yang dapat meningkatkan partisipasi PAUD dan memastikan kualitas layanan pendidikan yang tersedia.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta melalui Bidang PAUD PMPK berperan dalam mengembangkan program yang menysasar kebutuhan spesifik anak usia dini, serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas PAUD. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, dilakukan untuk mengatasi tantangan dan memperluas kesempatan bagi setiap anak di Daerah Khusus Jakarta untuk mengakses layanan pendidikan yang layak.

Tantangan signifikan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi PAUD di Jakarta antara lain adalah rendahnya angka partisipasi, di mana banyak anak usia dini belum terdaftar di lembaga PAUD. Hambatan aksesibilitas juga

menjadi masalah utama, terutama di wilayah pinggiran dan daerah terpencil di mana fasilitas pendidikan masih terbatas. Selain itu, kebijakan pembangunan PAUD yang kompleks kerap kali menyulitkan implementasi dan pengawasan. Kualitas pendidikan yang bervariasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di PAUD. Di sisi lain, keterbatasan dana, fasilitas yang tidak memadai, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya PAUD menjadi hambatan kultural yang memperlambat peningkatan partisipasi.

Rendahnya APK PAUD di Jakarta merupakan persoalan yang memerlukan perhatian khusus, mengingat pentingnya pendidikan pada tahap awal ini sebagai fondasi pembelajaran sepanjang hayat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa APK PAUD di Daerah Khusus Jakarta masih berada di bawah target nasional,² menunjukkan adanya gap antara potensi dan kenyataan yang seharusnya bisa dicapai di ibu kota. Laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022 mengindikasikan bahwa hanya sekitar 70% anak usia 3-6 tahun yang terdaftar di PAUD,³ sebuah angka yang cukup mengkhawatirkan mengingat status ekonomi dan infrastruktur pendidikan di Daerah Khusus Jakarta yang cukup maju. Dalam perspektif ini, hambatan struktural dan manajerial menghalangi peningkatan partisipasi, sehingga identifikasi dan penerapan manajemen strategis yang efektif oleh Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta menjadi sangat penting untuk memperbaiki kondisi ini.

² Badan Pusat Statistik. (n.d.). Angka partisipasi kasar (APK) Anak yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Provinsi. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzOSMy/angka-partisipasi-kasar--apk--anak-yang-mengikuti-pendidikan-anak-usia-dini--paud--menurut-provinsi.html>. Diakses pada 22 Juli 2024.

³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *APK/APM PAUD, SD, SMP, dan SM Tahun 2021/2022*. Jakarta: Kemendikbudristek. https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220307_110104.pdf. Diakses pada 22 Juli 2024.

Tabel 1. 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan

38 Provinsi	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
ACEH	31,76	29,21	32,7	30,81	32,36	30,64
SUMATERA UTARA	23,32	24,51	22,53	23,03	23,78	23,3
SUMATERA BARAT	30,39	29,87	27,53	28,11	28,75	28,12
RIAU	25,71	25,61	23,64	22,57	23,37	22,6
JAMBI	30,12	32,91	30,56	31,25	32,44	31,71
SUMATERA SELATAN	24,45	26,24	24,24	25,08	25,99	26,06
BENGKULU	27,87	28,44	26,53	26,7	27,55	26,07
LAMPUNG	33,4	35,13	32,49	30,71	32,42	32,43
KEP. BANGKA BELITUNG	32,93	33,86	31,73	32,12	32,55	31,75
KEP. RIAU	28,9	30,25	27,91	28,62	27,95	26,66
DKI JAKARTA	43,08	39,44	36,68	37,25	37,52	37,08
JAWA BARAT	35,22	35,46	33,04	32,38	33,85	32,89
JAWA TENGAH	48,72	50,24	47,33	46,48	47,98	47,65
DI YOGYAKARTA	67,75	67,46	64,76	62,98	63,06	65,67
JAWA TIMUR	55,7	56,24	53,33	52,18	53,54	53,92
BANTEN	28,45	30,44	27,58	27,65	27,72	27,94
BALI	32,32	31,81	29,67	29,58	30,53	31,55
NUSA TENGGARA BARAT	42,29	42,46	41,01	42,18	43,77	42,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Angka partisipasi kasar (APK) Anak yang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Provinsi.

Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen yang inovatif dan berkelanjutan guna meningkatkan partisipasi anak usia dini di PAUD. Pendekatan sinergis antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat perlu diperkuat agar akses PAUD dapat lebih mudah dan terjangkau. Pengoptimalan anggaran dan sumber daya yang efisien juga merupakan langkah strategis yang dapat mendukung tercapainya target peningkatan APK. Di samping itu, Dinas Pendidikan perlu memperhatikan pentingnya pelatihan bagi tenaga pendidik demi memperbaiki kualitas pengajaran serta menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di PAUD.

Secara umum, manajemen strategis Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta dalam meningkatkan partisipasi PAUD mencakup proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sistematis. Pada tahap perencanaan, Dinas Pendidikan merumuskan strategi yang disesuaikan dengan tantangan yang ada, seperti penguatan jaringan PAUD dan peningkatan kualitas pengajaran.

Implementasi strategi melibatkan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan PAUD. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur efektivitas program yang dijalankan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dinas Pendidikan juga melibatkan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga swasta, dalam pelaksanaan program PAUD untuk memperkuat dukungan dan meningkatkan partisipasi.

Melalui pendekatan manajemen strategis yang adaptif dan responsif terhadap peluang serta ancaman, Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta diharapkan mampu mengatasi hambatan dalam peningkatan APK PAUD. Tingginya minat masyarakat perkotaan terhadap pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mendorong partisipasi. Namun, ancaman seperti ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pinggiran, serta keterbatasan fasilitas di beberapa daerah, masih menjadi kendala yang perlu ditangani. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap peluang dan ancaman yang ada, Dinas Pendidikan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas PAUD di seluruh wilayah Daerah Khusus Jakarta.⁴

Dengan kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi anak usia dini di Daerah Khusus Jakarta, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki lebih dalam mengenai manajemen strategis yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi yang konstruktif untuk memperbaiki kualitas dan aksesibilitas pendidikan anak usia dini, serta berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, fokus penelitian ini adalah manajemen strategis Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta dalam meningkatkan partisipasi anak usia dini pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan demikian, sub-fokus penelitian yang

⁴ Nababan, M. L., Gaol, N. T., Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 93.

dirumuskan meliputi: analisis lingkungan, penetapan strategi, implementasi strategi, dan penendalian strategi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, adapun berikut ini merupakan pertanyaan yang dapat dirumuskan, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis lingkungan dalam menyusun strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta?
2. Bagaimana penetapan strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta?
3. Bagaimana implementasi strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta?
4. Bagaimana pengendalian strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian berdasarkan fokus dan sub fokus, yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis lingkungan dalam menyusun strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta.
2. Mengetahui penetapan strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta.
3. Mengetahui implementasi strategi penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta.

4. Mengetahui pengendalian strategi dalam penyelenggaraan PAUD untuk meningkatkan partisipasi anak usia dini yang dilakukan oleh Bidang PAUD PMPK Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian manajemen strategis dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya pada Bidang PAUD PMPK yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Daerah Khusus Jakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan strategi untuk meningkatkan partisipasi PAUD di wilayah perkotaan serta memperkaya literatur mengenai implementasi manajemen strategis dalam sektor pendidikan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan manajemen strategis di bidang PAUD. Dengan berfokus pada aspek lingkungan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, penelitian ini juga berpotensi menawarkan model atau kerangka kerja yang relevan bagi wilayah perkotaan lainnya yang menghadapi tantangan serupa, sehingga memperkaya perspektif manajemen strategis di sektor pendidikan anak usia dini di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat langsung dirasakan bagi Dinas Pendidikan yakni sebagai acuan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi anak usia dini di PAUD. Penelitian ini dapat membantu Dinas Pendidikan memahami tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan dalam kebijakan pendidikan. Dengan menggunakan temuan penelitian ini, Dinas Pendidikan dapat mengembangkan program-program yang lebih

relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akses pendidikan anak usia dini.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai manajemen strategis dalam pendidikan anak usia dini. Informasi dan analisis yang disajikan dapat membantu memahami pentingnya peran strategi dalam meningkatkan partisipasi pendidikan di PAUD. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk mendukung pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik dalam pendidikan anak usia dini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam melakukan analisis manajemen strategis di bidang pendidikan. Melalui proses penelitian, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang isu-isu yang dihadapi dalam pendidikan anak usia dini dan mengembangkan keterampilan dalam merumuskan strategi yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk eksplorasi lebih lanjut, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan.